

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMA ISLAM SUDIRMAN AMBARAWA
KABUPATEN SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Anik Rahmawati

NIM : 341409079

Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Ir. Nur Rahayu Utami, M. Si
NIP. 196210281988032002



Kepala
SMA Islam Sudirman Ambarawa,
Riyanto, BA

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas anugrah, rahmat dan hidayahNya sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPLII) yang dilaksanakan di SMA Islam Sudirman Ambarawa dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan saya, selaku mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tersebut.

Tersusunnya laporan ini tak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dan sebagai bentuk penghormatan dan penghargaan saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala UPT PPL UNNES
3. Ir.Nur Rahayu Utami, M.Si. selaku dosen koordinator
4. Nurul Fatimah S.Pd selaku dosen pembimbing PPL
5. Riyanto, BA selaku Kepala sekolah SMA Islam Sudirman Ambarawa
6. Indriyan Istyawati Adyana, S.Pd, selaku koordinator guru pamong
7. Drs. Joko Pujianto selaku guru pamong
8. Segenap guru dan karyawan serta siswa-siswi SMA Islam Sudirman Ambarawa
9. Rekan-rekan PPL UNNES di SMA Islam Ambarawa Sudirman.
10. Semua pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL ini.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar, saya sebagai guru praktikan menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saya sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Ambarawa, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Ketentuan umum PPL	4
B. RuangLingkup.....	4
C. Dasar Konseptual	5
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan	5
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	5
F. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan	11
F. Hal-hal yang Menghambat dan Mendukung	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Unniversitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang mencetak tenaga professional di bidang pendidikan terutama guru. Untuk menghasilkan tenaga pendidik yang professional sebagai langkah awal setiap mahasiswa prodi pendidikan wajib mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .

Kegiatan PPL di Universitas Negerai Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL I dengan bobot mata kuliah 2 SKS berupa pengamatan atau observasi terhadap keadaan fisik sekolah dan dilaksanakan dalam waktu dua minggu. Sedangkan PPL II dengan bobot mata kuliah 4 SKS merupakan lanjutan dari PPL I dan merupakan PPL yang sesungguhnya yaitu melakukan praktik mengajar serta menganalisis suatu program pembelajaran secara langsung.

Dengan dilaksanakannya PPL ini diharapkan mahasiswa prodi kependidikan dapat menjadi tenaga professional yang tidak hanya dapat mengajar tapi juga dapat menjadi pendidik yang terlatih, mempunyai mental kuat, berbudi luhur, dan memiliki kompetensi sosial yang baik. Sehingga PPL yang dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2012 sampai 20 oktober 2012 merupakan pembekalan awal bagi tenaga pendidik sebelum terjun ke dunia pendidikan yang sebenarnya agar memiliki kompetensi mengajar dan mendidik, kompetensi sosial, serta kompetensi dalam administrasi sekolah dan teknologi.

B. Tujuan

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program kependidikan UNNES, bab II pasal 4 disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktik agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi social.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Bagi Praktikan

- a. Melatih keterampilan dan pola pikir mahasiswa praktikan dalam menghadapi dunia pendidikan sebenarnya, baik dalam bentuk konsep berpikir, tindakan sampai, pemecahan masalah.
- b. Memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi pembelajaran, sikap, dan pengelolaan kelas.
- c. Dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di dalam kelas yang dibimbing oleh guru pamong.

2. Bagi sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidik dan Menambah keprofesionalan guru.
- b. Memberikan suasana baru bagi sekolah terutama siswa dalam pembelajaran di kelas

3. Bagi Perguruan Tinggi (UNNES)
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Meningkatkan kerjasama antara sekolah praktikkan dengan UNNES dalam kegiatan kependidikan

BAB II

LANDASAN TEORI

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang disebutkan bahwa:

A. Ketentuan Umum PPL

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan dan konseling untuk peserta didik di sekolah.
3. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
5. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing

B. Ruang Lingkup

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang berhubungan dengan kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

C. Dasar Konseptual

- 1) Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- 2) Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- 3) Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

F. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan propinsi/kabupaten/kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.

3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat oleh tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggungjawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
6. PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.
9. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korpmahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 30 juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 dengan perincian:

- Tanggal 4 s.d 11 Agustus adalah pelaksanaan PPL I
- Tanggal 27 Agustus s.d.18 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II

B. Tempat

Tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah di SMA Islam Sudirman Ambarawa, Kabupaten Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di SMA Islam Sudirman Ambarawa tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Jenis Kegiatan	Tempat Kegiatan	Tanggal
KEGIATAN AWAL		
a.Upacara Penerjunan	Lapangan Rektorat UNNES	30 Juli 2012
b.Penerimaan di sekolah latihan	Ruang Multimedia SMA Islam Sudirman Ambarawa	4 Agustus 2012
PPL I		
a.Orientasi b.Observasi c.Pengamatan model pembelajaran d.Penyusunan perang- kat pembelajaran e.Penyusunan laporan PPL I	SMA Islam Sudirman Ambarawa	6-11 Agustus 2012

f. Kegiatan-kegiatan lainnya (ekstra kurikuler)		
PPL II a. Pengajaran terbimbing b. Pengajaran mandiri c. Ujian Praktik Mengajar d. Penyusunan Laporan PPL II	SMA Islam Sudirman Ambarawa	27 Agustus – 18 Oktober 2012
KEGIATAN AKHIR Upacara penarikan	SMA Islam Sudirman Ambarawa	18 Oktober 2012

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan di sekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi keadaan fisik sekolah dan pelatihan mengajar dalam uraian berikut:

1. Pengenalan Lapangan

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan materi observasi lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya (proses KBM).

2. Pengajaran Model

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan mengamati guru pamong mengajar. Praktikan menyaksikan pelaksanaan KBM oleh guru pamong di dalam kelas. Selain itu selama PPL II praktikan juga melakukan observasi terhadap cara mengajar praktikan lain dengan tujuan untuk mendapat masukan dari teman yang lain

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengadakan KBM di dalam kelas praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas yang meliputi:

1) Program Tahunan (Prota)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran. Fungsinya sebagai acuan untuk membuat program semester.

2) Program Semester (Promes)

Program semester merupakan salah satu program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester.

3) Silabus

Silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar yang tujuannya membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

4) Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

4. *Pengajaran Terbimbing*

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran.

Seorang calon guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun yang dimaksud adalah:

a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan siswa agar siswa termotivasi. Sedangkan di akhir pelajaran praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ataupun menjelaskan tentang mekanisme tugas yang diberikan atau refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Keterampilan Menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan sesuai dengan pokok bahasan, dari materi pelajaran yang lebih mudah ke materi pelajaran yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

c. Keterampilan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

d. Keterampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM, karena akan memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Penguatan yang diberikan berupa pujian seperti: bagus, pintar, dll.

e. Keterampilan Mengadakan Variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pembelajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang praktikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan alat serta media pembelajaran.

f. Keterampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

g. Keterampilan Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

5. *Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar*

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilakukan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dilakukan sebanyak 7 kali dengan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6. *Pembimbingan Penyusunan Laporan*

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Penyusunan laporan ini juga dibantu oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator sekolah latihan.

E. *Proses Pembimbingan*

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan Prota, Promes, Silabus, dan Rencana Pembelajaran praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong untuk mendapat masukan dan perbaikan jika terdapat kekeliruan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- d. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi maupu tata bahasa.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

- a. Hal-hal yang mendukung
 - 1. Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
 - 2. Proses bimbingan yang berjalan lancar
 - 3. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
- b. Hal-hal yang menghambat
 - 1. Kurangnya koordinasinya antara praktikan dengan UPT PPL UNNES
 - 2. Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.
 - 3. Kurang tersedianya buku penunjang baik untuk mahasiswa maupun siswa dalam KBM.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat bermanfaat bagi mahasiswa prodi pendidikan dalam menerapkan ilmunya selama dalam perkuliahan.
2. Dengan adanya kegiatan PPL, mahasiswa prodi kependidikan diharapkan dapat menambah wawasannya mengenai realita dunia pendidikan terutama sekolah.
3. Setelah adanya kegiatan PPL mahasiswa prodi kependidikan tidak hanya terampil dalam mengajar, tetapi juga terampil dalam membuat Silabus, Prota, Promes, dan RPP.

B. Saran

Sebagai penutup saya sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

- a. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik, dan untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
- b. Mahasiswa PPL diharapkan menjadi tenaga pendidik yang profesional dan berbudi pekerti luhur serta dapat mematuhi norma-norma sosial yang ada.
- c. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMA Islam Sudirman Ambarawa.
- d. Kepada UNNES agar lebih memperhatikan mahasiswa PPL dalam bimbingan pelaksanaan PPL.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan atau yang biasa disingkat PPL merupakan program wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). Tujuan dari program ini adalah untuk mencetak calon-calon guru yang profesional dengan memberikan pengalaman langsung dalam aktivitas belajar-mengajar sesuai bidang yang ditekuninya sebelum mereka menjadi guru sesungguhnya.

Kegiatan PPL ini dibagi menjadi dua, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Sesuai aturan universitas, mahasiswa praktikan yang mengikuti kegiatan PPL 1 belum dikenai kewajiban mengajar di kelas, praktikan hanya diwajibkan untuk melakukan observasi dan orientasi mengenai keadaan sekolah, baik dari segi bangunan fisik, kurikulum, administrasi, proses pembelajaran, sarana-prasarana penunjang pembelajaran, guru dan siswa, maupun program kerja sekolah, dan sebagainya. Namun pada kenyataannya di lapangan, sebagian besar mahasiswa praktikan sudah diminta untuk melakukan proses belajar-mengajar dalam rangka membantu atau menggantikan tugas guru pamong sejak PPL 1, termasuk mahasiswa praktikan dari prodi pendidikan Sosiologi dan antropologi meskipun hanya sesekali.

Pelaksanaan PPL 1 yang dimulai sejak tanggal 4- 11 agustus 2012 dan bertempat di SMA Islam Sudirman Ambarawa ini telah memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman baru bagi praktikan yang kadang jauh berbeda dari teori di bangku kuliah, terutama dalam hal pembelajaran di kelas. Meskipun praktikan sudah mendapatkan mata kuliah *microteaching* dan pembekalan sebelum pelaksanaan PPL, namun banyak sekali hal-hal baru yang harus dipelajari praktikan di sekolah ini, misalnya cara menghadapi siswa dengan segala karakteristiknya yang membutuhkan kesabaran luar biasa, serta tradisi-tradisi baru yang terdapat di sekolah ini.

Hasil observasi dan orientasi kegiatan PPL 1 yang didapatkan praktikan di SMA Islam Sudirman ambarawa ini dapat dilaporkan sebagai berikut.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sosiologi dan Antropologi

a. Kekuatan Pembelajaran Sosiologi dan antropologi

Pembelajaran Sosiologi dan Antropologi merupakan salah satu ilmu sosial yang pada hakekatnya mempelajari masyarakat, sehingga guru mudah untuk menjelaskan dan memeberikan contoh nyata yang ada di kehidupan sehari-hari kepada siswa agar mudah memahami pembelajaran sosiologi dan antropologi.

b. Kelemahan Pembelajaran Sosiologi dan Antropologi.

Pembelajaran Sosiologi dan Antropologi merupakan mata pelajaran yang mudah dipahami karena menyangkut kehidupan sosial yang ada dimasyarakat sekitar kita, akan tetapi pencapaian belajar yang tidak maksimal banyak yang dikarenakan dari persepsi siswa bahwa mata pelajaran sosiologi dan antropologi merupakan pelajaran yang membosankan, dan dianggap lebih mudah dibandingkan dengan mata pelajaran eksak.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di SMA Islam Sudirman cukup lengkap dan menunjang pembelajaran sosiologi dan antropologi seperti adanya papan tulis, LCD dan speaker yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran inovatif. Selain itu tersedianya Wifi, dan perpustakaan, juga menunjang kompetensi siswa dalam meningkatkan wawasannya terutama dalam mata pelajaran sosiologi dan antropologi.

Selain itu dengan tersedianya masjid sebagai sarana peribadatan di sekolah, merupakan suatu bentuk penanaman pendidikan karakter yang ada dalam semua mata pelajaran tak terkecuali sosiologi dan antropologi dalam menciptakan peserta didik yang disiplin, bertanggung jawab, dan religius.

3. Kualitas Guru Pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong praktikkan dari jurusan sosiologi dan antropologi dari SMA Islam Sudirman Ambarawa yaitu Drs. Djoko Pujiyanto. Dalam pembelajaran Sosiologi beliau memiliki kompetensi yang cukup baik karena dalam pembelajaran dikelas dalam menjelaskan beliau bisa memberikan contoh real fenomena yang ada dalam masyarakat namun tetap mudah dipahami karena tidak jauh dari kehidupan sehari-hari siswa.

Penguasaan kelas guru pamong sudah baik karena dapat menguasai kelas dengan baik, di sertai adanya interaksi dengan siswa sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup. Usaha guru pamong untuk menghidupkan kelas juga terlihat dari cara beliau memberi penjelasan pada siswa yang di sertai lelucon.

Dosen pembimbing PPL untuk praktikkan dari jurusan sosiologi dan antropologi yaitu Nurul Fatimah, S.pd. Selama masa PPL beliau selalu memantau dan mengarahkan praktikkan dalam kegiatan pembelajaran di SMA Islam Sudirman.

Setiap kali dalam kunjungannya beliau selalu memberi masukan kepada praktikkan tentang cara mengajar dan penguasaan kelas. Beliau juga selalu mengingatkan kepada praktikkan untuk selalu menjalin komunikasi yang baik dengan guru pamong, dan menjalin hubungan sosial yang baik kepada siswa dan semua pihak yang ada di SMA Islam Sudirman.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dari hasil observasi PPL 1, pembelajaran di SMA Islam Ambarawa cukup baik apalagi ditunjang dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini juga terlihat dari batas KKM Sosiologi dan antropologi yang ada di sekolah yang mencapai 75. Dan dalam pembelajarannya juga guru-guru yang ada di SMA Islam Ambarawa berusaha memaksimalkan fasilitas IT dengan baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kegiatan PPL 2 merupakan sarana untuk mengasah kemampuan praktikan sekaligus sebagai alat evaluasi cara pengajaran dikelas. Dengan praktik mengajar secara langsung dalam kelas praktikkan menyadari bahwa kemampuannya jauh dari sempurna baik dalam cara menyampaikan materi maupun penguasaan kelas.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMA Islam Sudirman Ambarawa, wawasan dan pengetahuan praktikan menjadi bertambah, terutama mengenai cara mengajar, dan penguasaan kelas. Dengan praktik langsung dalam kelas mahasiswa

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran praktikan bagi sekolah latihan (SMA Islam Sudirman Ambarawa) khususnya untuk mata pelajaran Sosiologi dan Antropologi.

- a. Melengkapi sarana prasarana pendukung pembelajaran Sosiologi dan Antropologi, terutama buku paket sebagai panduan utama materi pembelajaran, CD pembelajaran sebagai penunjang sosiologi dan antropologi.
- b. Memperhatikan dan mendukung pengembangan kompetensi guru pengampu mata pelajaran Sosiologi dan antropologi.

Saran praktikan bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES):

- a. Unnes hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan.
- b. Unnes hendaknya memperbaiki komunikasi dan koordinasi dengan sekolah-sekolah latihan agar terdapat kejelasan tugas dan wewenang masing-masing pihak dalam melangsungkan kegiatan PPL
- c. Unnes hendaknya memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada sekolah latihan sebagai bentuk ungkapan terima kasih kepada sekolah latihan atas dukungan dan kerjasama mereka dalam kegiatan PPL.

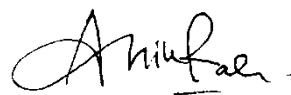
Semarang, 05 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru pamong



Drs. Djoko Pujiyanto

Praktikan,



Anik Rahmawati
NIM. 3401409079